



PSIKOEDUKASI SEKOLAH RAMAH ANAK DI DESA PASIRTANJUNG KABUPATEN BOGOR

Fitri Lestari Issom*, Ratna Dyah Suryaratri*, Reny Rustyawati*

*Fakultas Pendidikan Psikologi, Universitas Negeri Jakarta

Alamat Korespondensi:

fitrilestari@unj.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aims to implement Child Friendly School psychoeducation in the Pasirtanjung area. This psychoeducation will focus on discussing children's rights to build discipline, character and positive communication between school members. It is expected that with this psychoeducation, teachers can fulfill, guarantee and protect children's rights, and ensure that schools are able to develop children's interests, talents and abilities. In addition, schools are expected to not only give birth to a generation that is intellectually intelligent, but also to give birth to a generation that is emotionally and spiritually intelligent. In seeking to increase this awareness, teachers are involved in this community service activity, which has several activities in it. Activities in the form of psychoeducation delivered in the form of seminars through material presentation, video screening, practice and questions and answers related to the material. Child Friendly School psychoeducation activities at Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah, Pasirtanjung Village, Bogor Regency run according to the specified schedule and this activity is right on target because the school has never received Child Friendly School socialization from the government. This psychoeducation is also proven to add a new understanding for teachers about the concept of Child Friendly Schools and how to implement it, as evidenced by the improvement results from the pretest and posttest.

Keywords

Psychoeducation, Child Friendly School, Teacher, Pasirtanjung

1. Pendahuluan

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi selain penelitian, pendidikan dan pengajaran. Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu program pengabdian yang dilakukan sebagai optimalisasi peran pendidikan tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai bentuk aktualisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta merancang program pengabdian masyarakat di daerah Desa Pasirtanjung, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor.

Berdasarkan hasil penelusuran awal diperoleh data bahwa di Desa Pasirtanjung, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor memiliki beberapa permasalahan, salah satunya

adalah permasalahan yang muncul di sekolah terkait sosialisasi Sekolah Ramah Anak (SRA). SRA masih dianggap sebatas mengatasi permasalahan kekerasan yang terjadi di sekolah, padahal SRA merupakan program yang lebih komprehensif. SRA harus dapat memastikan bahwa satuan pendidikan dapat mengembangkan minat, bakat dan kemampuan anak serta mempersiapkan anak untuk bertanggung jawab dalam toleransi, saling menghargai dan tanggung jawab bersama untuk kemajuan dan semangat perdamaian. Sekolah harus memastikan bahwa hak-hak anak selama di sekolah dapat terpenuhi.

Selain itu, belum meratanya sosialisasi tentang SRA di seluruh sekolah di Indonesia, termasuk sekolah-sekolah di Pasirtanjung membuat guru-guru minim wawasan implementasi SRA terutama terkait hak-hak anak. Oleh karena itu, perlu diadakannya psikoedukasi kepada guru-guru di sekolah Pasirtanjung dalam memahami dan mengimplementasikan SRA. Hal ini dilakukan agar guru-guru dapat mengoptimalkan peran mereka sebagai orangtua kedua bagi anak saat berada di sekolah dengan memenuhi hak-hak mereka.

2. Solusi Permasalahan

Berdasarkan masalah yang teramati di desa pasir tanjung bahwa sosialisasi dan pemahaman tentang SRA yang masih minim dan belum merata, serta pemahaman guru dan pengimplementasian pemenuhan hak-hak anak belum secara komprehensif. Oleh karena itu, perlu adanya psikoedukasi yang diberikan untuk guru agar dapat menjalankan peran dan fungsinya lebih optimal. Fokus psikoedukasi yang dilakukan adalah disiplin SRA (tanpa kekerasan dan merendahkan harkat dan martabat anak), bagaimana melakukan komunikasi dua arah yang positif dan pengembangan karakter. Psikoedukasi dilakukan dengan sasaran utama dari program ini adalah para guru di Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor, sebagai orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan melatih siswa-siswinya.

Solusi yang ditawarkan pada permasalahan terdiri dari 3 produk luaran, yaitu:

- a. Psikoedukasi berupa seminar mengenai Sekolah Ramah Anak. Psikoedukasi merupakan sebuah metode untuk mengedukasi dengan tujuan untuk memberikan informasi dan pelatihan bagi individu, psikoedukasi bermanfaat untuk memberikan pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan kualitas hidup (Bhattacharjee, dkk. 2011, dalam Putra & Soetikno 2018).

Menurut Walsh (2010) psikoedukasi adalah suatu intervensi yang dapat dilakukan pada individu, keluarga, dan kelompok yang fokus pada mendidik partisipannya mengenai tantangan atau masalah dalam hidup, membantu partisipan mengembangkan sumber-sumber dukungan dan dukungan sosial dalam menghadapi tantangan tersebut, dan mengembangkan keterampilan *coping* untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan.

Selain itu menurut Rachmaniah (2012) menjelaskan definisi psikoedukasi adalah pengembangan dan pemberian informasi yang berbentuk pendidikan pada masyarakat tentang informasi yang berkaitan dengan psikologi populer atau informasi tertentu yang digunakan untuk mempengaruhi kesejahteraan psikososial masyarakat. Hal yang perlu digarisbawahi adalah metode dalam psikoedukasi adalah pengembangan dan pemberian informasi. Kemudian, ada berbagai macam pendekatan

untuk menyampaikan informasi tersebut. Psikoedukasi sendiri bukanlah suatu bentuk pengobatan, namun psikoedukasi dirancang untuk menjadi bagian dari rencana perawatan secara menyeluruh.

Secara umum, penyampaian materi dalam mewujudkan Sekolah Ramah Anak, peraturan pemerintah mengenai Sekolah Ramah Anak, edukasi mengenai dimensi-dimensi dalam mewujudkan Sekolah Ramah Anak disampaikan dalam bentuk:

- a. Ceramah singkat dari pembicara
 - b. Penayangan video mengenai Sekolah Ramah Anak
 - c. Melakukan tanya jawab dan *share* pengalaman guru mengenai penanganan anak dalam mewujudkan Sekolah Ramah Anak di sekolah
 - d. Pembuatan Poster oleh guru
- b. Publikasi video di media daring Youtube terkait psikoedukasi sekolah ramah anak.
 - c. Publikasi di jurnal pengabdian ber-ISSBN untuk menambah materi ilmiah terkait psikoedukasi sekolah ramah anak.

3. Metode Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penerapan program “Psikoedukasi Sekolah Ramah Anak di Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor” dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Kegiatan 1: pembukaan
- b. Kegiatan 2: *pre-test*
- c. Kegiatan 3: psikoedukasi penyampaian materi “Memahami Hak-Hak Anak”
- d. Kegiatan 4: psikoedukasi penyampaian materi “Sekolah Ramah Anak”
- e. Kegiatan 5: tanya jawab dan *share* pengalaman guru mengenai penanganan anak dalam mewujudkan Sekolah Ramah Anak di sekolah
- f. Kegiatan 6: pembuatan poster oleh guru
- g. Kegiatan 7: *post-test*
- h. Kegiatan 8: penutup

Kegiatan psikoedukasi dengan metode ceramah oleh anggota kelompok pengmas. Kegiatan berupa pemaparan dan pembuatan poster tentang Sekolah Ramah Anak. Proses evaluasi untuk melihat dampak dari pelaksanaan kegiatan atau program dilakukan dengan memberikan sebuah angket sederhana yang berisikan aspek-aspek mengenai penerapan Sekolah Ramah Anak. Angket diberikan sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) pelaksanaan program kegiatan. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan uji *paired sample t test* dengan hipotesis sebagai berikut:

Ho₁: Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara pemahaman guru tentang Sekolah Ramah Anak sebelum dan sesudah diberikan Program Psikoedukasi Sekolah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Man’baul Islamiyah Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor.

Ha₁: Terdapat perbedaan rata-rata antara pemahaman guru tentang Sekolah Ramah Anak sebelum dan sesudah diberikan Program Psikoedukasi Sekolah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Man’baul Islamiyah Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor.

Ho₂: Tidak ada pengaruh Program Psikoedukasi dalam meningkatkan pemahaman guru tentang Sekolah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor.

Ha₂: Ada pengaruh Program Psikoedukasi dalam meningkatkan pemahaman guru tentang Sekolah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor.

4. Pelaksanaan Kegiatan

a. Realisasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Psikoedukasi Sekolah Ramah Anak di Desa Pasirtanjung, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Bogor dilakukan selama 1 hari, yaitu pada tanggal 19 Juni 2023. Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan Psikoedukasi yang telah dilakukan:

Realisasi Jadwal Pelaksanaan Program Psikoedukasi Sekolah Ramah Anak

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	Tujuan
1	07.30 – 08.00	30 menit	Persiapan panitia	Menyiapkan dan menata perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan psikoedukasi
2	08.00 – 08.15	15 menit	Registrasi peserta	Pengisian daftar hadir peserta
3	08.15 – 08.30	30 menit	Pembukaan	-
4	08.30 – 08.45	15 menit	Pengisian angket (<i>pre-test</i>)	Mendapatkan gambaran atau data awal mengenai pemahaman peserta sebelum diberikan materi psikoedukasi Sekolah Ramah Anak
5	08.45 – 09.15	30 menit	Psikoedukasi penyampaian materi “Hak-Hak Anak”	Memberi pemahaman kepada peserta tentang hak-hak anak yang perlu diperhatikan dan dilindungi
6	09.15 – 09.30	15 menit	Games	Mencairkan suasana sebelum masuk ke materi kedua
7	09.30 – 10.00	30 menit	Psikoedukasi penyampaian materi “Sekolah Ramah Anak”	Memberi pemahaman kepada peserta tentang konsep SRA dan cara untuk mengimplementasikannya

8	10.00 – 10.30	30 menit	Diskusi dan Tanya Jawab	Memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan mendiskusikan hal-hal yang belum dipahami
9	10.30 – 11.30	60 menit	Pembuatan Poster	Peserta mempraktikkan materi yang telah disampaikan dalam bentuk poster yang dibuat secara berkelompok
10	11.30 – 11.45	15 menit	Pengisian angket (<i>post-test</i>)	Mendapatkan gambaran atau data akhir pemahaman peserta setelah diberikan psikoedukasi Sekolah Ramah Anak
11	11.45 – 12.00	15 menit	Penutup	-

b. Hasil Analisis Data *Pre-test* dan *Post-test*

Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis dengan uji *Paired Sample T Test* dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test	58.33	20	12.212	2.731
	Post-Test	66.33	20	13.930	3.115

Berdasarkan tabel di atas kita dapat melihat bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata atau mean dari nilai *pre-test* dan *post-test* peserta. Rata-rata nilai (*mean*) untuk *pre-test* adalah 58.33, dan nilai rata-rata untuk *post-test* adalah 66.33. Karena nilai rata-rata pada *pre-test* $58.33 < post-test$ 66.33, maka secara deskriptif dapat diartikan ada perbedaan rata-rata pemahaman peserta antara sebelum pemaparan materi dengan setelah pemaparan materi.

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test & Post-Test	20	.492	.028

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai koefisien korelasi (*Correlation*) sebesar 0.492 dengan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0.028. Karena nilai *Sig.* $0.028 < probabilitas$ 0.05, maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel *pre-test* dengan variabel *post-test*.

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-8.000	13.263	2.966	-14.207	-1.793	-2.698	19	.014

Pada penelitian ini yang menjadi Hipotesis null, dan Hipotesis alternatif adalah sebagai berikut:

Ho₁: Tidak terdapat perbedaan rata-rata antara pemahaman guru tentang Sekolah Ramah Anak sebelum dan sesudah diberikan Program Psikoedukasi Sekolah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor.

Ha₁: Terdapat perbedaan rata-rata antara pemahaman guru tentang Sekolah Ramah Anak sebelum dan sesudah diberikan Program Psikoedukasi Sekolah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor.

Berdasarkan hasil uji beda yang dilakukan terhadap 20 guru Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.014. Dimana jika kita lihat ketentuannya yaitu: jika nilai sig, < 0.05 maka, Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dengan skor signifikansi sebesar 0.211, maka nilai sig > 0.05, maka bisa diambil kesimpulan bahwa Ho ditolak dan Ha ditolak, yang berarti bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara pemahaman guru tentang Sekolah Ramah Anak sebelum dan sesudah diberikan Program Psikoedukasi Sekolah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dalam uji *paired sample t test* dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel. Pedoman pengambilan keputusannya yaitu jika nilai t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sebaliknya, jika nilai t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Adapun Ho dan Ha sebagai berikut:

Ho₂: Tidak ada pengaruh Program Psikoedukasi dalam meningkatkan pemahaman guru tentang Sekolah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor.

Ha₂: Ada pengaruh Program Psikoedukasi dalam meningkatkan pemahaman guru tentang Sekolah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor.

Berdasarkan tabel output "*Paired Samples Test*" di atas, diketahui t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -2.968, t hitung bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata hasil *pre-test* lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata hasil *post-test*. Dalam kasus ini maka nilai t hitung negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai t hitung menjadi 2.968.

Dari output di atas juga diketahui nilai df sebesar 19 dan nilai 0.05/2 sama dengan 0.025, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2.093. Dengan demikian, karena nilai t hitung 2.968 > t tabel 2.093, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh Program Psikoedukasi dalam meningkatkan pemahaman guru tentang Sekolah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar disebabkan adanya faktor pendukung seperti,

- 1) Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang Sekolah Ramah Anak sehingga pemilihan sekolah ini menjadi tepat sasaran.
- 2) Yayasan dan sekolah menyambut dengan baik kegiatan psikoedukasi yang dilakukan.
- 3) Kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru sangat antusias dan memperhatikan saat psikoedukasi dilakukan.
- 4) Waktu pelaksanaan kegiatan tidak bertepatan dengan jadwal sekolah sehingga pihak sekolah dapat fokus mengikuti kegiatan ini.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan psikoedukasi di Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor yaitu,

- 1) Perubahan jadwal pelaksanaan membuat tim kesulitan untuk mendapatkan narasumber dari KemenPPPA, sehingga sosialisasi Sekolah Ramah Anak dilakukan oleh tim dosen FPPsi UNJ.
- 2) Jumlah peserta yang hadir 20 peserta, sedangkan target awal 32 peserta.

d. Evaluasi

Kegiatan psikoedukasi Sekolah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor sudah tepat sasaran, hal ini dikarenakan sekolah yang belum pernah mendapatkan sosialisasi Sekolah Ramah Anak dan didukung juga dengan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* terdapat pengaruh psikoedukasi terhadap pemahaman guru tentang Sekolah Ramah Anak dan rata-rata pemahaman guru menunjukkan peningkatan setelah diberikan psikoedukasi. Selain itu, pelaksanaan kegiatan juga sudah sesuai dengan jadwal yang direncanakan dan faktor penghambat dalam kegiatan ini dapat diatasi dengan baik.

5. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Kegiatan psikoedukasi Sekolah Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor merupakan kegiatan yang tepat sasaran karena sekolah belum pernah mendapatkan sosialisasi Sekolah Ramah Anak dari pemerintah dan terbukti menambah pemahaman baru bagi guru tentang konsep Sekolah Ramah Anak dan cara untuk mengimplementasikannya.

b. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor, terdapat beberapa saran yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Saran bagi Program Studi Psikologi, Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta yaitu dapat melanjutkan kegiatan program psikoedukasi ini dengan mendatangkan narasumber dari KemenPPPA sehingga Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah dapat difasilitasi untuk menjadi salah satu Sekolah Ramah Anak di Desa Pasirtanjung Kabupaten Bogor.
- 2) Saran bagi Madrasah Ibtidaiyah Man'baul Islamiyah yaitu dapat memulai implementasi Sekolah Ramah Anak melalui poster-poster imbauan seperti yang telah dipraktikkan saat kegiatan psikoedukasi dan begitu juga dengan implementasi lainnya. Sekolah juga dapat menindaklanjuti langkah awal untuk implementasi Sekolah Ramah Anak dengan mencari informasi lebih lanjut ke *website* KemenPPPA.

6. Daftar Pustaka

- Putra, A. S., & Soetikno, N. (2018). Pengaruh Intervensi Psikoedukasi Untuk Meningkatkan Achievement Goal Pada Kelompok Siswi Underachiever. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2(1): 254-261
- Rachmaniah, D. (2012). Pengaruh psikoedukasi terhadap kecemasan dan coping orang tua dalam merawat anak dengan thalassemia mayor di RSUD Kabupaten Tangerang Banten. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia
- Walsh, J. (2010). *Psycheducation in mental health*. Chicago: Lyceum Books, Inc